

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya teknologi komputer mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasis komputer semakin meningkat, dapat memiliki beberapa sistem seperti Sistem Informasi Kepegawaian, Akuntansi, Inventory dan lain-lain. Salah satu bagian sistem informasi yang menjadi pokok perhatian adalah Sistem Informasi Kepegawaian.

Sistem informasi kepegawaian adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi baik itu pada Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah lembaga yang mengolah data kepegawaian Dinas Pertanian Tersebut. Dalam prosesnya, pengolahan data pegawai, penyuluh, mutasi, pelatihan, sk, prestasi, hukuman, dan pendidikan masih dilakukan secara manual. Hal itu menyebabkan sulitnya untuk mencari data umum yang ada di dalam berkas kepegawaian. Berkas kepegawaian tersebut juga masih diletakkan secara terpisah tidak berupa dokumen *Word/Excel*. Dan untuk mempermudah mencari sistem tentang Kepegawaian maka dibutuhkan suatu sistem yang cepat, tepat dan akurat yang dapat

berguna bagi para pegawai untuk mengetahui data dan informasi yang ada didalam lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah sebuah kantor yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Mollo Selatan, Kelurahan Kesetnana, Jln.Akasia. Dinas Pertanian berdiri pada tanggal 31 Oktober 1958, dengan jumlah pegawai pada tahun 2019 saat ini kurang lebih 244 orang. Dengan rincian tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Data Tenaga Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan

No	Tenaga Kerja	Jumah Pegawai
1	Pegawai Negeri Sipil	196
2	Pegawai Honor	26
3	Pegawai Tata Usaha	8
4	Kontrak	3
5	Buruh	11
<b>Total</b>		<b>244</b>

**Sumber** : Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan

**Keterangan** : Data tenaga kerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan khususnya Pegawai Negeri Sipil sudah dihitung keseluruhan dengan Pegawai Penyuluh.

Karena sulitnya mencari informasi bagi para pegawai yang ada di dalam Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan mengingat tenaga yang harus dikeluarkan dalam mencari informasi tentang Kepegawaian ini terlalu lama untuk diketahui dan terbatasnya waktu pencarian, merupakan kendala yang harus dibuat solusinya. Hal tersebut yang menjadi latar belakang untuk merancang dan membuat sistem kepegawaian di Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan berbasis *web* menggunakan *PHP MySQL*..

Melihat kelebihan dan kekurangan yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan maka diberikan suatu solusi yakni perlu dibuatnya suatu “SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN”.

Hasil yang diharapkan dari pembuatan sistem informasi kepegawaian di Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan ini, dapat menyampaikan informasi untuk pihak administrasi dan pegawai lain yang membutuhkan data seorang pegawai dengan melalui komputer yang sudah terprogram dengan *web*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas yang telah dilaporkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana membuat Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan Berbasis *Web*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih jelas dan lebih terarah, maka perlu diadakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya sabatas Pengolahan Kepegawaian Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Data yang diolah adalah data tentang data jabatan, data pangkat/golongan, data jenis pegawai, data kecamatan, data pegawai, data mutasi, data pelatihan, data sk kerja, data prestasi data hukuman, dan pendidikan.
3. *Website* ini hanya digunakan oleh Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penulisan ini adalah memudahkan Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam mengolah data jabatan, data pangkat/golongan, data jenis pegawai, data kecamatan, data pegawai, data mutasi, data pelatihan, data sk kerja, data prestasi data hukuman, dan pendidikan. berbasis *web*.

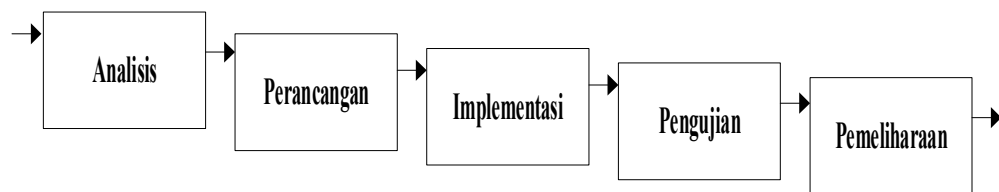
### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dicapai dari penulisan ini yaitu dapat meningkatkan kinerja administrasi kepegawaian Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam mengolah data jabatan, data pangkat/golongan, data jenis pegawai, data

kecamatan, data pegawai, data mutasi, data pelatihan, data sk kerja, data prestasi data hukuman, dan pendidikan.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah tata acara yang terperinci mengenai tahap-tahap melakukan sebuah penelitian. Penelitian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan model yang digunakan adalah Model *Waterfall* dengan tahap-tahap sebagai berikut (Roger S. Pressman, 2015):



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

### 1. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari prosedur yang berjalan dalam proses pengelolaan data pengiriman ternak.

#### a. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu analisis yang terdiri dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam suatu komponen dengan maksud untuk mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, hambatan dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan teori perbaikannya.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Fungsi utama dari sistem informasi kepegawaian adalah untuk memberikan informasi bagi pegawai.

c. Analisis Peran Sistem

a. Sistem mampu mengelolah data pegawai, data jabatan, data pangkat/golongan, data lokasi, data mutasi, data pelatihan, data sk kerja, data prestasi dan data hukuman

b. Sistem mampu meningkatkan kualitas kinerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam pengolahan data.

d. Analisis Perang Pengguna

Pembuatan *website* ini ada Empat (4) pengguna yang terdiri dari:

1. *Administrator* sebagai pengatur serta pengendali utama perangkat yang dapat menambah, mengubah, menghapus data master seperti data *user* login, data pangkat, data jabatan, data jenis pegawai, data kecamatan, data mutasi, data hukuman dan data tipe pegawai yang terdiri dari data pegawai administrasi dan data pegawai penyuluh.

2. HRD (Bag.Kepegawaian) mempunyai hak akses dalam pengelolaan data tipe pegawai yang berisi data pegawai

administrasi, data penyuluh, data mutasi, data pelatihan, data sk kerja, data prestasi, data hukuman, dan data pendidikan.

3. Pegawai mempunyai hak akses untuk pengelolaan data profil pegawai.
4. Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat laporan data kepegawaian, seperti data tipe pegawai yang terdiri dari data pegawai administrasi, dan data pegawai penyuluh, data mutasi, data pelatihan, data sk, data prestasi, data hukuman, dan data pendidikan.

## **2. Perancangan Sistem**

Tahapan perancangan sistem merupakan tahapan pengembangan secara konseptual. Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah memilih perkakas yang akan digunakan untuk membangun sistem. Tahap ini menggunakan perancangan model data dengan *Data Flow Diagram* (DFD) dan perancangan model proses dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

## **3. Implementasi Sistem**

Dalam tahap ini merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini merupakan pengkodean dari desain ke dalam suatu

bahasa pemrograman. *Tools* yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah PHP dengan databasenya *MySQL*

#### **4. Pengujian Sistem**

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian dimana semua fungsi-fungsi *software* yang sudah selesai dibangun harus diuji coba, agar *software* bebas dari *error*, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pengujian sistem ini adalah metode *black box* agar bisa melihat kembali apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

#### **5. Pemeliharaan**

Pemeliharaan sistem dilakukan dengan kaidah perubahan atau pengembangan program sesuai dengan permintaan pegawai atau tuntutan zaman.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi ini.

## **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini akan dibahas tentang sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

## **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Dalam bab ini akan dibahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

## **BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL**

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem serta analisis kerja sistem yang telah dibangun.

## **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap pengembangan sistem selanjutnya.